BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV. Maka pembelajaran akhlak menggunakan Kitab Risalah Pelajaran Akhlak di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kelas VII *Diniyyah* menggunakan Kitab *Risalah Pelajaran Akhlak* mekanisme pembelajarannya yaitu, perencanaan. Perencanaan yang dilakukan yaitu menetapkan tujuan dan melakukan target bulanan yang ingin dicapai dalam masa pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran akhlak ini menggunakan metode yang bervariasi dari ceramah, metode cerita, Perumpamaan, teladan, pembiasaan diri dan pengalaman, pengambilan pelajaran, *Targhib* dan *Tahrib*, dan tanya jawab. Penyampaian materi yang mudah difahami, memuat pembahasan tentang Taat kepada Allah, akhlak kepada orang tua, guru, teman, orang sekitar dan diri sendiri. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu melakukan tanya jawab, evaluasi lisan, dan menyimpulkan materi.
2. Faktor yang mendukung pembelajaran akhlak menggunakan Kitab *Risalah Pelajaran Akhlak* di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin adalah, kemampuan ustaz yang baik dalam mengajar, penggunaan bahan ajar yang tepat, serta

penggunaan metode belajar yang bervariatif, sedangkan faktor penghambatnya pembelajaran yaitu karena kurangnya kemampuan santri membaca kitab Arab Melayu dan kurangnya perencanaan pembagian waktu dalam pembelajaran.

B. Saran-Saran

Selesainya penelitian yang berjudul Pembelajaran Akhlak Menggunakan Kitab Risalah Pelajaran Akhlak di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, agar mencapai pembelajaran yang lebih optimal, hendaknya memberikan arahan kepada tenaga pengajar untuk merancang dengan baik perencanaan pembelajaran.
2. Untuk guru akhlak, terus meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta kualitas pendidik serta berupaya lebih memperhatikan perencanaan dalam pembelajaran. Penggunaan media juga perlu ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efesien.
3. Untuk santri, diharapkan kesungguhan dalam menuntut ilmu. Santri juga perlu lebih inisiatif untuk belajar mandiri dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab Melayu maupun Arab Gundul, sehingga lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.